

RENSTRA PENELITIAN TAHUN 2016-2020



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Akper kesdam I/BB Pematangsiantar**



**YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
AKADEMI KEPERAWATAN**

“ KESDAM I/BB PEMATANGSIANTAR “

JL. G. Simanuk-manuk No. 6 Pematangsiantar

Telp. / Fax : 0622 – 25698 Email : Akperkesdamsiantar @Gmail.Com

Progran Studi : D-III Keperawatan Status Terakreditasi BAN PT



**SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR AKPER KESDAM I/BB PEMATANGSIANTAR
NOMOR : SK/26 / AKPER / X / 2016**

**T E N T A N G
RENCANA STRATEGI 2016 - 2020
AKADEMI KEPERAWATAN KESDAM I/BB PEMATANGSIANTAR
DIREKTUR AKPER KESDAM I/BB PEMATANGSIANTAR**

- Menimbang**
- a. Bahwa dengan telah selesainya penyusunan Rencana Strategi Tahun 2016-2020 Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar.
 - b. Bahwa dengan diberlakukannya Rencana Strategi Tahun 2016-2020 Akademi Keperawatan Kesdam I/BB Pematangsiantar berdasarkan pertimbangan yang dimaksud perlu diterbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang Rencana Strategi Akademi Keperawatan Kesdam I/BB Pematangsiantar.
- Mengingat**
1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 3. Statuta Akademi Keperawatan Kesdam I/BB Pematangsiantar Tahun

MEMUTUSKAN

**Menetapkan
Pertama**

Terhitung sejak tanggal 20 Oktober 2016 memberlakukan Rencana Strategi Tahun 2016-2020 Akademi Keperawatan Kesdam I/BB Pematangsiantar.

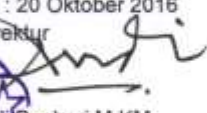
Kedua

Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pematangsiantar

Pada atanggal : 20 Oktober 2016

Direktur



dr. H. Anah Buchari M.KM
NIDN 0131036301

LAMPIRAN : Surat Keputusan Direktur Akper Kesdam I/BB pematangsiantar
Nomor : SK / 26 / AKPER / X / 2016
Tanggal : 20 Oktober 2016

RENCANA STRATEGI LPPM 2016 – 2020
AKADEMI KEPERAWATAN KESDAM I/BUKIT BARISAN PEMATANGSIANTAR

Nama	Jabatan	T. Tangan	Tanggal
Riskawani EPP S.Kep.Ns.M.KM	Ketua		20 Oktober 2017
Derma Wani S.Kep.Ns.M.Kep	Pudir-I		20 Oktober 2017
N.Perangin-angin SST.M.Biomed	Pudir-II		20 Oktober 2017
Julwansa Saragih S.kep.Ns.M.KM	Pudir-III		20 Oktober 2017
Wulan Sari Purba S.Kep.Ns.MNS	Ka Penjamin Mutu		20 Oktober 2017
Nama	Jabatan	T. Tangan	Tanggal
Dr. H. Andi Buchari M.KM	Direktur		20 Oktober 2017

Direktur

Dr. H. Andi Buchari M.KM
NIDN 50731036301


DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Bab 1	Pendahuluan
Bab II	Landasan Pengembangan Penelitian
Bab III	Garis Besar Renstra Penelitian
Bab IV	Sasaran, program strategis, dan indikator kinerja
Bab V	Pola Pelaksanaan, Pemantauan dan Evaluasi Renstra
Bab VI	Penutup

PENGANTAR

Lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat (LPPM) Akademi Keperawatan Kesdam I/BB Pematangsiantar dalam melaksanakan kegiatannya memiliki Road Map Penelitian dan rencana strategis berfungsi sebagai Lembaga yang mendukung memfasilitasi penelitian dan pengabdian sivitas akademika Keperawatan Kesdam I/BB Pematangsiantar dalam melaksanakan Tridarma perguruan tinggi.

Dalam melaksanakan kegiatan Tridarma perguruan tinggi LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar dengan ini membuat rencana strategis untuk mendukung, memfasilitasi penelitian dan pengabdian yang ada dilingkungan Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar.

Dengan demikian fungsi dan peran LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar sebagai lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat agar dapat mendukung peran Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar sebagai penyelenggara dan pelayanan umum di bidang kependidikan dan kemasyarakatan dituntut untuk semakin profesional dan arif dalam *pengembangan Akademik menjadi* perguruan tinggi swasta yang terkemuka berbasis religius dalam mengembangkan IPTEKS bagi masyarakat.

Siantar, Oktober 2017

Tim LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penyusunan RENSTRA

Rencana strategis penelitian adalah arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan penelitian dan inovasi dalam jangka waktu lima tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar dan lingkungan strategisnya. Lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat (LPPM) Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar dalam melaksanakan kegiatannya memiliki Road Map Penelitian dan berfungsi sebagai Lembaga yang mendukung memfasilitasi penelitian dan pengabdian sivitas akademik Kesdam I/BB Pematangsiantar dalam melaksanakan Tridarma perguruan tinggi.

Dalam melaksanakan kegiatan Tridarma perguruan tinggi LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar dengan ini membuat rencana strategis 2016-2020 untuk mendukung, memfasilitasi penelitian dan pengabdian yang ada dilingkungan Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar.

Dengan demikian fungsi dan peran LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar sebagai lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat agar dapat mendukung peran Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar sebagai penyelenggara dan pelayanan umum di bidang kependidikan dan kemasyarakatan dituntut untuk semakin profesional dan arif dalam *pengembangan akademik menjadi* perguruan tinggi swasta yang terkemuka berbasis relegius dalam mengembangkan IPTEKS bagi masyarakat.

Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Sumatera Utara yang berlokasi di Pematangsiantar Tahun 2007. Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar bertekad untuk melaksanakan Tri Dharma perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan Pengajaran, Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat yang berkualitas, mampu memberikan pelayanan prima kepada mahasiswa dan masyarakat.

Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat yang telah didirikan sejak tahun 2007 sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Nomor 42/SK/ Akper/IX/2017. Renstra LPPM didasarkan pada Renstra Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar tahun 2015-2019. Dalam Renstra Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar Tahun 2015-2019 disebutkan 4 pilar rencana strategis yaitu (1) meningkatkan produktivitas dan mutu hasil penelitian. (2) meningkatkan produktivitas pelayanan/pengabdian masyarakat (3) meningkatkan kerjasama, (4) meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam

kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat. Dalam melaksanakan tugasnya selain didasarkan pada Renstra Akper Kesdam tahun 2015-2019, Renstra LPPM I Tahun 2017 Road Map LPPM Tahun 2017-2021, LPPM memiliki panduan (SOP) penelitian dan pengabdian tahun 2017.

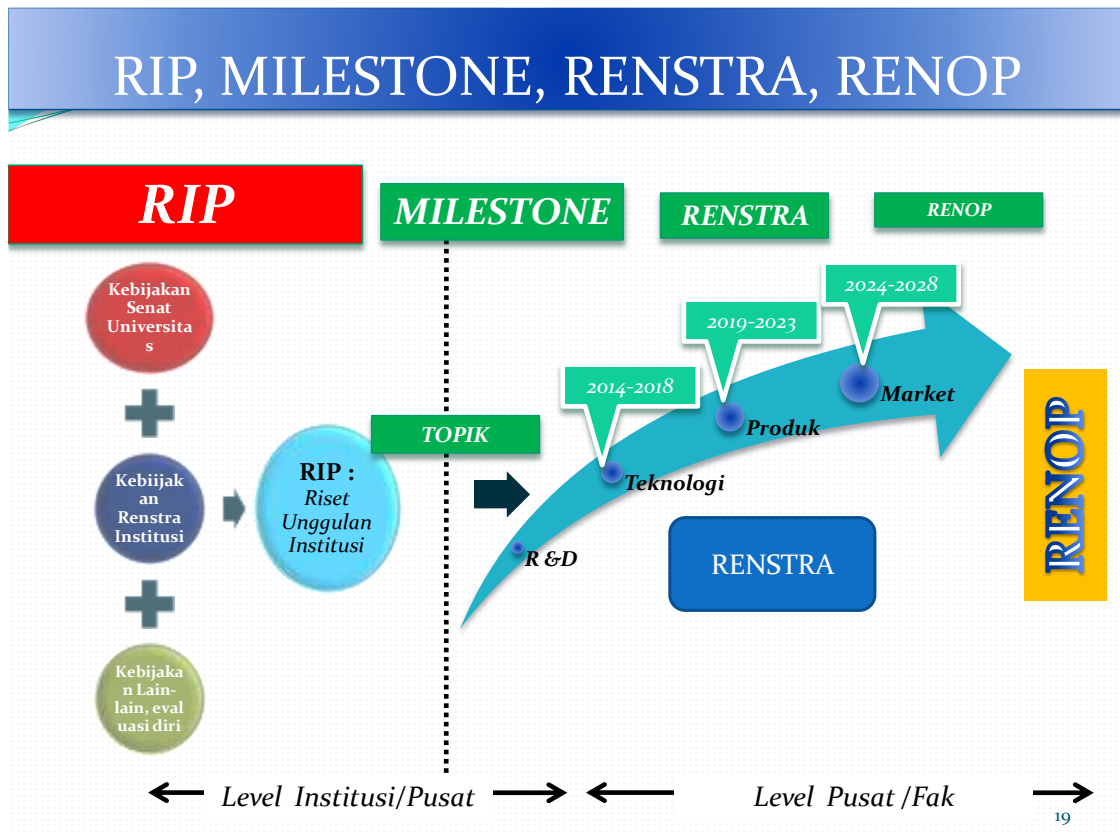
1.2 Landasan Penyusunan

Landasan penyusunan Renstra LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar 2017-2021 adalah :

1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, pengembangan dan Penerapan IPTEK
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
7. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
8. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 769); yang disempurnakan dengan Peraturan Menteri Penelitian, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
9. Rencana Induk Riset Nasional
10. Statuta Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar Rencana Strategis
11. Rencana Strategis Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar Tahun 2017-2021
12. Milestone LPPM Tahun 2016-2030

1.3 Tahapan Pengembangan RENSTRA

Penyusunan RENSTRA keperawatan merupakan bagian dari upaya pengembangan Program Studi yang merupakan ujung tombak pelaksanaan akademik perguruan tinggi. Penyusunan RENSTRA ini mengacu pada Renstra Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar. Secara sistematis, penyusunan RENSTRA ini dilakukan sesuai dengan gambar berikut ini:



BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PENELITIAN

2.1. Visi Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar

Dalam Renstra Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar Tahun 2017-2021 telah ditetapkan bahwa Visi dari Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar adalah " Menjadi institusi pendidikan yang unggul dalam menghasilkan tenaga perawat yang profesional dan beretika untuk mampu bersaing tingkat nasional tahun 2035."

2.2 Misi Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar

Misi yang merupakan turunan dari visi yang harus diemban oleh Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar sebagaimana tercantum dalam Renstra Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar Tahun 2017-2021, adalah sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pendidikan keperawatan vokasional yang bermutu.
- Unggul dalam bidang keperawatan, berwawasan global dan berakhlak mulia.
- Mendorong kemajuan penelitian dan publikasi ilmiah di bidang keperawatan.
- Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat dengan mengaplikasikan ilmu keperawatan demi kesejahteraan masyarakat dan bangsa.
- Mengembangkan manajemen mutu yang transparan dan berkualitas.

2.3 Nilai Dasar

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi yang telah dicanangkan, Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar mengembangkan nilai-nilai berikut:

1. Beribadat seperti Nabi/Rasul beribadat
2. Berprinsip (dalam hidup) seperti Pengabdian
3. Berabdilah (dalam mental) sebagai Pejuang
4. Berjuanglah (dalam kegigihan dan ketabahan) sebagai Prajurit
5. Berkaryalah (dalam pembangunan) seperti Pemilik

2.4 Piagam Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar :

Salah satu nilai luhur akademi, telah dinyatakan dalam piagam "Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar" yang menempatkan manusia sebagai insan pengabdian sebagaimana fitrah manusia diciptakan dan dilahirkan untuk melaksanakan pengabdian dan menjadi khalifah diatas bumi, pengatur dan pembimbing bagi orang banyak dengan nilai-nilai pengabdian sebagai berikut:

1. Abdi kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Abdi kepada Negara
3. Abdi kepada Nusa
4. Abdi kepada Bangsa
5. Abdi kepada Dunia

1.5 Tujuan Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar

- a. Menghasilkan lulusan DIII Keperawatan yang unggul dalam tindakan gawat darurat
- b. Terwujudnya penelitian yang berbasis tindakan gawat darurat
- c. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi masyarakat
- d. Terwujudnya sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan standard pendidikan diploma III keperawatan
- e. Terjalannya kerjasama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi

2.4 Landasan Kebijakan RENSTRA LPPM

Proses penyusunan RENSTRA LPPM melibatkan semua pihak-pihak terkait, yang kesemuanya telah menyediakan hampir semua perangkat kebijakan yang dapat digunakan sebagai acuan dan pertimbangan untuk mengawal program-program strategis Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar ke depan. Masukan dan pertimbangan dari berbagai pihak terkait, terutama yang menyangkut perundangan, peraturan dan regulasi baru, sangat penting untuk kelengkapan penyusunan RIP. Berikut ini adalah landasan-landasan penting yang diacu untuk penyusunan RENSTRA LPPM 2017-2021.

2.4.1. Landasan Kebijakan

Landasan Kebijakan RENSTRA LPPM didasarkan kepada:

- a. Landasan Perundangan, Peraturan dan Regulasi
 - UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional
 - Peraturan Presiden No. 5 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2008-2018.
 - Peraturan Presiden No. 32 Tahun 2011 tentang Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025
 - Agenda Riset Nasional
 - Renstra Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2010 – 2014
 - Renstra Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar tahun 2015-2019

- Renstra LPPM tahun 2016-2020
- Road Map LPPM Tahun 2018-2033

b. Landasan Institusional

- Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 239/D/0/2010 tanggal 23 desember 2010 tentang status akper Kesdam I/BB Pematangsiantar yang semula dibawah naungan Kemenkes RI resmi beralih bina ke Mendiknas RI (Dirjen Dikti)
- Buku Pedoman Akademik Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar 2007
- Rencana Strategis (Renstra) Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar 2015-2019

c. Landasan Operasional

- Surat Keputusan Yayasan Wahana Bhakti No: 73/VIII/ 2017 Tentang Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar
- SK Direktur No: 42/SK/Akper /XI/2017 mengangkat Ketua LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar.

d. Landasan Pendukung

Landasan pendukung RENSTRA LPPM adalah implementasi dengan visi bahwa pada tahun 2025 negara Indonesia masuk ke dalam kelompok negara-negara yang berpendapatan tinggi. Pada tahun 2010, Indonesia berada di peringkat ke-17 dengan pendapatan per kapita sekitar 3.005 dolar AS, dan pada tahun 2025 Indonesia diproyeksikan mencapai peringkat ke-12 dengan pendapatan per kapita berkisar pada 13.000 sampai 16.000 dolar AS. Untuk menjadi sebuah kekuatan ekonomi global, Indonesia harus sanggup menjawab tantangan dalam pengembangan infrastruktur, pengembangan potensi insani (*human resources*), perubahan iklim global dan urbanisasi.

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, MP3EI dijabarkan ke dalam tiga strategi utama, yaitu: (i) pengembangan potensi daerah melalui 6 (enam) Koridor Ekonomi; (ii) pengembangan konektivitas intra- dan inter-koridor, serta internasional; dan (iii) peningkatan kapasitas insani (SDM) serta iptek di dalam masing-masing Koridor Ekonomi. Berkenaan dengan strategi yang ketiga tersebut, digariskan pentingnya pengembangan *Center of Excellence* di setiap Koridor Ekonomi, dengan cara mendorong pengembangan potensi insani (SDM) dan iptek untuk peningkatan daya saing.

Penetapan Koridor Ekonomi (KE) tersebut di atas didasarkan pada pertimbangan akan posisi geo-strategis Indonesia baik pada skala kawasan (regional) maupun global. Posisi geo-strategis tersebut menjadi basis bagi pengembangan keunggulan dan keunikan pulau-pulau besar di wilayah Nusantara, yang secara keseluruhan membentuk 6 KE sebagai suatu kesatuan ekonomi. Akademi Keperawatan Kesdam I/BB Pematangsiantar dalam hal ini masuk di Koridor I Sumatera sebagai pusat sentra produksi dan pengolahan hasil bumi dan lumbung energi nasional. Pada tahapan implementasi, salah satu masalah yang perlu dijawab adalah pengembangan sistem inovasi, baik pada masing-masing KE maupun pada skala nasional. Sistem Inovasi Nasional adalah suatu jejaring rantai antara lembaga publik, lembaga-lembaga penelitian dan teknologi, universitas serta sektor swasta dalam suatu pengaturan kelembagaan yang secara sistemik dan berjangka panjang dapat mendorong, mendukung, dan mensinergikan kegiatan untuk menghasilkan, mendayagunakan, merekayasa inovasi-inovasi di berbagai sektor dan menerapkan serta mendiseminasikan hasilnya dalam skala nasional. Oleh karenanya Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar berperan penting untuk menjadi salah satu pilar sistem inovasi wilayah dan nasional khususnya di Sumatera Utara dan sekitarnya agar manfaat nyata temuan dan produk inovatifnya dapat dirasakan masyarakat.

2.5. Analisis Kondisi Saat Ini

2.5.1. Riwayat Perkembangan AKPER KESDAM I/BB PEMATANGSIANTAR

Pendidikan kesehatan di jajaran angkatan darat di Pematangsiantar berdiri pada tahun 1957 yang pertama kali di didik adalah anggota TNI angkatan darat menjadi Jurkes (juru Kesehatan). Kemudian pendidikan kesehatan angkatan angkatan darat menerima siswa dari anggota TNI dan dari masyarakat umum. Pendidikan ini berlangsung sampai tahun 1964.

Pada tahun 1965 pendidikan berkembang menjadi Penkes (pengamat kesehatan) yang menerima siswa anggota TNI dan masyarakat umum. Pada tahun 1970 pendidikan berkembang lagi menjadi SPR (Sekolah Pengatur Rawat) dan pendidikan yang menerima anggota TNI dan Masyarakat umum.

Kemudian pendidikan berkembang lagi menjadi SPK (Sekolah Pendidikan Kesehatan) pada tahun 1979 sampai 2006. Sesuai dengan perkembangan Zaman maka tahun 2007 SPK Kesdam I/BB Pematangsiantar telah konversi menjadi Akademi Keperawatan Kesdam I/BB Pematangsiantar.

Dalam Renstra Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar Tahun 2015-2019 disebutkan 4 pilar rencana strategis yaitu (1) meningkatkan produktivitas dan mutu hasil penelitian. (2) meningkatkan produktivitas pelayanan/pengabdian masyarakat (3) meningkatkan kerjasama, (4) meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat. Empat Pilar tersebut disesuaikan dengan isu strategis yang tertuang dalam Dokumen HELTS (*Higher Education Long Term Strategis*) tahun 2003-2010 Dirjen Pendidikan Tinggi dan Pendidikan Nasional, yaitu (1) daya saing bangsa, (2) otonomi dan desentralisasi, (3) kesehatan organisasi. .Dalam rangka mewujudkan misi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh LPPM Akademik, maka strategi dan kebijakan pengembangan LPPM ke depan adalah:

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian
- b. Mendorong peneliti/dosen untuk menghasilkan penelitian dalam bentuk publikasi Buku Ajar, Jurnal Akreditasi, Jurnal Internasional dan HaKI/Paten atas hasil karyanya.
- c. Menyusun prosedur sistem reward yang mampu merangsang dosen untuk meneliti dengan baik
- d. Menyusun database sumber daya dan informasi yang dimiliki LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar kepada pihak luar (instansi pemerintah, swasta, NGO dan LSM).
- e. Memiliki manual mutu dan SOP.

Pengelolaan penelitian di Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar dikembangkan dengan kepemilikan pedoman pengelolaan berupa: (1) dokumen penjaminan mutu Standar akademik termasuk didalamnya penjaminan mutu penelitian dan SOP. Manual Mutu terdiri atas (a) Pengabdian Kepada Masyarakat, (b) Penelitian dan Publikasi Ilmiah, (b) Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam dokumen tersebut terdapat prosedur mutu penelitian, (2) Renstra LPPM Tahun 2017-2021 (3) RIP, (4) Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, (5), (6) panduan mengatasi plagiarisme (7) SOP LPPM yang terdiri atas (a) Prosedur Mutu Pengajuan Proposal Penelitian dan Pengabdian, (b) Prosedur Mutu Pengajuan Insentif, (c) Prosedur Mutu Pengelolaan Jurnal Ilmiah Wira Sakti, (d) Prosedur Pelaksanaan Pelatihan, (e) Prosedur Mutu Monitoring dan Evaluasi, (f) Prosedur Mutu Pencegahan Plagiat Karya Ilmiah. Pengelolaan penelitian dibangun dalam SIMLITABMAS.

2.4.2. Capaian Rencana Yang Sudah Ada

Sejak Tahun 2007, telah terjadi peningkatan dalam kuantitas dan kualitas luaran penelitian yang dilaksanakan oleh para peneliti Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar, baik yang didanai melalui tingkat internal Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar maupun tingkat nasional.

a. Publikasi Ilmiah

Publikasi hasil penelitian menunjukkan trend yang semakin baik dari tahun ke tahun khususnya jika jumlah publikasi makalah ilmiah. Pada tahun 2015 ilmiah yang digunakan untuk mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan review pemikiran dosen. Sampai dengan tahun 2017, jumlah jurnal ilmiah yang ada meningkat pesat menjadi 23 jurnal dan 1 jurnal yang terakreditasi.

b. Kontribusi Solusi Terhadap Permasalahan Nyata

Beberapa ukuran yang dapat menjadi indikator bahwa penelitian di Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar telah menjadi solusi bagi permasalahan nyata adalah :

1. Jumlah Kegiatan kerjasama antara Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar dengan instansi pemerintah dan swasta
2. Jumlah Kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Karya Ilmiah	2015	2016*
Hibah ditlitabmas/Dikti	-	-
Hibah Non Ditlitabmas/mandiri	-	-
Penyelenggara Forum Ilmiah	-	-
Publikasi Jurnal	-	
Buku Ajar	-	-
Pemakalah Forum Ilmiah	-	1
HAKI	-	
Kontrak Kerja	-	
Jurnal Internasional	1	

Jumlah karya ilmiah		
Jumlah dosen		
Rasio PPM dengan Dosen		

*Angka Sementara sampai September 2016

3/16* = 3 haki yang sudah keluar dan 16 yang sudah didaftarkan

18/23 = 18 jurnal internasional yang sudah keluar dan 23 yang sudah accepted (akan terbit).

Tercapainya kinerja yang meningkat dari beberapa indikator tersebut secara kuantitas memang dirasa cukup baik, namun dalam jangka panjang LPPM AKPER KESDAM I/BB PEMATANGSIANTAR memandang ketercapaian harus diikuti dengan kualitas hasil-hasil riset dosen. Ketercapaian kualitas di Renstra dan Milestone LPPM juga tidak berhenti sampai disitu, dimana perlu adanya peningkatan karya ilmiah sampai pada tahap pengembangan dan komersialisasi.

**Beberapa Point Penting Dalam Indikator Kinerja LPPM AKPER KESDAM I/BB
PEMATANGSIANTAR di Simlitabmas**

No	Indikator Kinerja	Bobot Nilai Tertinggi dari 58 penilaian	Ket
1	Pusat Studi/Pusat Kajian/Laboratorium	7.5	Tidak ada
2	Unit Bisnis Hasil Riset (Revenue/income generating yang dihasilkan)	7.5	Tidak Ada
3	Publikasi Jurnal Internasional	7.5	Tidak Ada
4	Buku Ajar ISBN	5	Tidak Ada
5	Penelitian Non Dikti	5	Tidak Ada
6	Penelitian desentraliasi	2.2	Tidak Ada
7	Haki (Hak Cipta)	2	Tidak Ada
8	SDM Ketua LPPM	2	Ada
9	Insentif (reward)	2	Tidak Ada

Sumber : Sistem Pengukuran Kinerja LPPM, ristekdikti,2016

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar tidak memenuhi bobot.

Sebagai landasan penting diberlakukan Hibah Internal tersebut, LPPM memiliki Renstra Tahun 2017 sd 2021 dan Milestone Jangka Panjang sampai dengan tahun 2032. Berikut kondisi sebelum, pada saat dan target pengembangan kualitas LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar.

Diagram Milestone LPPM 2017 sd 2032

					Terbentuknya PPM berbasis pusat studi dan jalinan internasional
				Terbentuknya PPM berbasis pusat studi dan jalinan nasional yang kokoh	Kemandirian kerjasama PPM secara internasional berbasis pusat studi

				Terbentuknya kerjasama PPM Internasional berbasis pusat studi dan RIP LPPM	Terbentuknya unit usaha hasil program bina desa dan akreditasi jurnal terindeks secara internasional
		Terbentuknya pusat studi, bina desa, roadmap, RIP LPPM		Terbentuknya unit usaha hasil PPM berbadan hukum di pusat studi	Terbentuknya unit usaha hasil program bina desa dan akreditasi jurnal terindeks secara internasional
	Terbentuknya Pedoman, prosedur PPM	Tercapainya cluster madya LPPM		Terbentuknya unit usaha hasil program bina desa dan akreditasi jurnal di pusat studi	
Berdiri LPPM			Terbentuknya kemitraan dalam program bina desa		
Tahun 2015	Tahun 2015-2019	Tahun 2020-2024	Tahun 2025-2029	Tahun 2030-2034	

Dalam Milestone LPPM, tahun 2016 berada dalam Fase Pembangunan Tahap 2 yang mana, fase tersebut juga akan mempersiapkan Periode Pengembangan sebagai Cikal Bakal lahirnya hasil-hasil karya ilmiah dosen yang memiliki keunggulan kompetitif dibidang masing-masing. Pada periode 2014-2018, LPPM masih dalam taraf membangun menuju proses pengembangan. Indikatornya adalah terbentuknya Pusat Studi, Program Bina Desa, tercapainya Cluster Madya LPPM, dan pendaftaran pusat studi di kemekumham. Berkaitan dengan hal tersebut Hibah Internal memfokuskan pada model Rencana Riset Nasional (RIRN) yang telah dibuat oleh Ristekdikti. Mulai tahun 2016 Ristekdikti menerbitkan model riset terbaru dengan nama Rencana Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017 sd 2041 yang sangat mengedepankan pembangunan sumberdaya manusia berkualitas dan berdaya saing serta peningkatan penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) melalui penelitian, pengembangan, dan penerapan menuju inovasi yang berkelanjutan.

Hibah internal ini sangat penting untuk mendukung ketercapaian Milestone LPPM dalam jangka panjang sampai tahun 2041 menjadi lembaga penelitian yang mandiri berbasis pusat studi. Hibah internal akan menjaring potensi-potensi riset yang mampu dikembangkan dalam jangka panjang sampai tahap komersialisasi. Dimana tahap riset hasil hibah internal setiap penelitian bisa mencakup pendaftaran ke hibah dikti, dijadikan buku, hasil penelitian didaftarkan hak kekayaan intelektual, diseminarkan dan menjadi jurnal internasional, serta melibatkan mahasiswa.

2.4.3. Peran Unit Kerja

Berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar 2017, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selanjutnya disingkat LPPM mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar memiliki beberapa pusat-pusat penelitian dan pusat pengabdian kepada masyarakat. Pusat penelitian tersebut merupakan unsur pelaksana penelitian dan mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan penelitian yang bersifat multi atau antar bidang dan melaksanakan sebagian tugas lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang penugasan masing-masing.

2.4.4. Potensi SDM, Riset, Sarana dan Prasarana serta Organisasi Manajemen

a. Sumber Daya Manusia

Sesuai dengan tujuannya, Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar memiliki tugas untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu. Salah satu elemen utama yang harus terpenuhi untuk mencapai tujuan tersebut adalah tersedianya kualitas dan kuantitas tenaga akademik yang memadai. Selanjutnya kemampuan tenaga akademik (dosen) untuk memberikan perkuliahan yang berkualitas juga ditentukan oleh pengalaman dan produktivitas dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Sampai dengan tahun 2017, tenaga dosen yang dimiliki oleh Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar berjumlah 13 orang yang seluruhnya telah berstatus sebagai dosen tetap yayasan. Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 2 Jenjang Pendidikan Dosen Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar, 2014

No.	Pendidikan	Gelar Akademik					Total
		Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten	Tenaga Pengajar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	S-2	-	-	-	8	1	9
2	S-1	-	-	-	-	4	4
3	Profesi/ S-1/D-4*	0	0	0	0	0	0
Total					8	5	13

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat sebaran jumlah dan persentase dosen berdasarkan pendidikan terakhir. Sistem dan persyaratan rekrutmen dosen baru mempengaruhi konfigurasi dosen yang ada. Sejak tahun 2007, penerimaan dosen di Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar mensyaratkan bahwa pendidikan minimal adalah S-2 sesuai dengan kebidangan yang dikehendaki

Apabila dilihat dari segi usia, maka dosen-dosen Akper Kesdam berpotensi untuk terus dikembangkan, baik dari segi keilmuan maupun dari aspek produktivitas. Tabel 2 menunjukkan bahwa 36,22% dosen berada pada usia di bawah 36-40 tahun. Pada usia ini, para dosen masih sangat mampu untuk mengembangkan diri untuk meraih gelar S-3 maupun meningkatkan produktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat. Atmosfer akademik yang ada di Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar tentu saja mendukung untuk pengembangan tersebut. Selain itu, banyaknya kesempatan untuk studi lanjut maupun kesempatan untuk melakukan riset adalah faktor-faktor utama yang menjadi daya dukung pengembangan staf akademik.

Tabel 3. Profil Dosen Menurut Usia, 2017

No	Usia (Tahun)	Jumlah Dosen (Orang)	Persentase (%)
1		13	
2	26-30	3	23
3	31-35	6	46
4	36-40	1	8
5	41-45	1	8
6	46-50	-	
7	51-55	2	15
8	≥56	-	
Jumlah			100.00

b. Produktivitas Dosen Dalam Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Penelitian merupakan komponen yang penting dalam suatu perguruan tinggi, dan harus mendapatkan dorongan dan perhatian yang serius.. ‘Road Map’ penelitian sudah dibentuk, sehingga arah penelitian sudah bisa terbaca.. Pencatatan ini sangat diperlukan untuk menentukan kredibilitas dan daya saing para peneliti. Kemampuan penelitian dosen, dengan demikian perlu ditingkatkan. Sistem pencatatan dan monitoring kualitas penelitian juga perlu segera dibentuk untuk menganalisis lebih tepat kualitas dan kemampuan penelitian para staf pengajar.

Tabel 4 jumlah judul penelitian dosen tetap selama tiga tahun terakhir

No .	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian			Total
		2015	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pembiayaan sendiri oleh peneliti	-	-	-	-
2	PT/yayasan yang bersangkutan	16	16	18	
3	Kemendiknas/Kementerian lain terkait	-	-	-	
4	Institusi dalam negeri di luar Kemendiknas/Kementerian lain terkait	-	-	-	
5	Institusi luar negeri	2	1	0	
Total					

Sumber : Borang Institusi AKPER KESDAM I/BB PEMATANGSIANTAR, 2017

Kemampuan staf pengajar melakukan penelitian sudah mulai meningkat, namun sudah pernah mengajukan ke dikti tetapi belum diterima. Kemampuan melakukan pengabdian masyarakat juga merupakan hal yang penting, terutama untuk menggalang kerjasama dengan pihak lainnya. Dalam program ke depan LPPM bekerja sama dengan pemerintah daerah melakukan pengabdian.

c. Hubungan Kerjasama

Beberapa kerjasama yang telah dilaksanakan antara Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar dengan Pihak lain baik instansi pemerintah, swasta serta institusi lain dari dalam maupun luar negeri. Beberapa kerjasama yang telah terjalin sampai sekarang ini ditandai dengan adanya peningkatan MOU dan MOA berikut :

Tabel 6. Perkembangan MOU dan MOA Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar

No	Sasaran/Indikator Sasaran	Capaian			
		Target	2015	2016	2017
1	Jumlah MoU/MoA	5	1	1	3
2	Jumlah realisasi kerja sama luar negeri	1	-	-	1
3	Kerja sama berorientasi pada kontribusi pendapatan		-	-	-

d. Manajemen Pengembangan Sumberdaya Manusia

Pengembangan sumberdaya manusia di Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar merupakan tugas pokok yang diemban oleh bagian kepegawaian. Idealnya badan kepegawaian berperan penting setidaknya dalam beberapa hal berikut ini, yaitu perencanaan pengembangan SDM, proses rekrutmen dan seleksi tenaga kerja, pelatihan pengembangan profesi dan pengawasan indikator kinerja. Untuk menjalankan fungsi-fungsi tersebut, maka perlu adanya sinkronisasi antara kebijakan pengembangan SDM dari bagian kepegawaian dengan unit kerja sesuai dengan hierarki yang berlaku.

Tetapi kondisi ideal yang diharapkan tersebut belum terlaksana di Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar. Bagian kepegawaian universitas hanya menjalankan fungsinya sebagai administrator kenaikan pangkat dan jabatan serta eksekutor penempatan tenaga non-akademik saja. Tidak adanya sistem perencanaan yang seksama untuk pengembangan SDM membuat Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar tidak memiliki panduan jangka panjang dalam proses seleksi dan rekrutmen. Selama ini, usulan penambahan tenaga pegawai, khususnya tenaga non-akademik hanya berasal dari usulan tahunan unit kerja (jurusan, fakultas) tanpa memperhatikan perencanaan pengembangan SDM dimasa yang akan datang. Hal ini berakibat pada penempatan tenaga kerja yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya atau latar belakang pendidikan.

Khusus untuk tenaga dosen, bagian kepegawaian universitas belum sepenuhnya efektif mencatat atau merekam aktivitas pengembangan profesionalitas dosen seperti seminar, workshop dan pelatihan lainnya. Sehingga jejak rekam para dosen dalam pengembangan profesinya sangat tergantung pada kemampuan para dosen dalam membuat arsip pribadi. Hal ini tentu saja tidak efektif, karena pihak universitas tidak memiliki basis data mengenai prestasi dan performa para dosen, kecuali hanya pada saat pengusulan angka kredit saja, ke depan LPPM membuat ketentuan dengan memasukkan unsur kewajiban dosen untuk memasukkan hasil karya ilmiah ke sistem informasi yaitu pada portal akademik dosen sebelum dosen menganvragh insentif karya ilmiah tersebut.

e. Sarana dan Prasarana

Kampus Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar pada saat ini berdiri di atas lahan seluas 11.267 m² yang terletak di Jalan Gunung Simanuk-manuk No 6 Pematangsiantar. Dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa di Akper Kesdam berangsur-angsur terus meningkat tercatat mahasiswa aktif sebanyak 251 orang. Dengan pertumbuhan mahasiswa yang cenderung meningkat Akper Kesdam berupaya untuk menambah ruang kelas untuk ruang belajar. Apabila memperhatikan situasi penggunaan fasilitas fisik terlihat beberapa fasilitas yang digunakan untuk mendukung kegiatan mahasiswa dalam melaksanakan relatif masih perlu dikembangkan, mengingat rasio pemakaian ruang sudah tidak memenuhi standar.

Tabel 7. Jumlah mahasiswa dan lulusan akper Kesdam I/BB Pematangsiantar

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa per Angkatan pada Tahun*							Jumlah Lulusan s.d. TS
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2011	62							

2012		72						
2013			75					
2014				61				
2015					84			
2016						86		
2017							81	

- Gedung Perkuliahan

Kebutuhan gedung perkuliahan didasarkan kebutuhan ideal untuk setiap satuan mahasiswa, yaitu menurut standar Unesco setiap orang mahasiswa harusnya disediakan ruang 2 meter persegi tiap mahasiswa. Apabila memperhatikan potensi ruang kuliah dan rasio antara ruang kuliah dan jumlah mahasiswa maka terlihat bahwa rata-rata Akper sangat membutuhkan ruang yang memadai untuk dapat mengikuti aktivitas perkuliahan secara kondusif. Menurut ketentuan UNESCO ruang yang diperlukan oleh setiap mahasiswa untuk dapat melaksanakan kegiatan perkuliahan berkisar 1,7 sampai 2,0 m²/mahasiswa. Hingga saat ini untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan melalui pemanfaat waktu penyelenggaraan perkuliahan sampai pukul 17.00. Namun dengan terus meningkatnya jumlah mahasiswa maka problema ruang kuliah ini akan semakin serius. Selanjutnya, tidak ada jalur penghubung/atap antara gedung-gedung di fakultas, kondisi ini sangat tidak menguntungkan terhadap aktifitas mobilitas ketika hujan.

Efektifitas Pemakaian bangunan/gedung belum maksimal akibat belum adanya pedoman/sistem pemakaian sarana, monitoring penggunaan sarana gedung

Dengan proyeksi jumlah mahasiswa Akper Kesdam sampai dengan tahun 2017 mencapai 251 orang, untuk itu diperlukan ruang kuliah seluas minimal 384 meter persegi. Samapai sekarang ruang kuliah seluas 256 meter persegi Artinya masih diperlukan lagi tambahan ruang 128 meter persegi.

- Gedung laboratorium

Jika mengacu kepada kebutuhan dan kesesuaian dengan kurikulum dan jumlah pemakaian yang direncanakan serta standar kebutuhan dan pemanfaatan laboratorium, maka kondisi riil adalah jauh seperti yang diharapkan. Penggunaan laboratorium secara bersama dilakukan di beberapa jurusan untuk menutupi kekurangan sarana gedung laboratorium.

- Ruang Dosen

Permintaan akan ruang dosen kini tidak bisa dielakan lagi dari seluruh dosen yang ada sekarang mereka menempati ruang seluas 8 x 16 meter atau satu orang dosen menempati ruang lebih dari 9 m . Ada beberapa ruang dosen yang ditempatkan di setiap fakultas, hal ini karena ruang dosen utama sudah tidak dapat menampung. Jika mengikuti standar Unesco setiap orang dosen harusnya menempati ruang seluas 8 sampai 12 m² maka rasio ruang dosen saat ini sudah tidak ideal. Oleh karena itu banyak dosen yang tidak *krasan* untuk duduk berlama-lama dikantor karena tidak ada tempat yang memadai untuk aktivitas mereka. Sulit bagi pimpinan Akper untuk menuntut lebih dari partisipasi seorang dosen jika kondisi ini tidak segera dicarikan jalan keluarnya.

- Ruang Perkantoran

Kebutuhan ruang perkantoran sangat terkait dengan jumlah tenaga teknis yang dimiliki. Sampai tahun 2017 jumlah tenaga teknis Akper Kesdam mencapai 1 orang.

Tabel 8. Fasilitas Perkantoran dan Perkuliahan

No .	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan*		Kondisi**	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Tera wat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Perkantoran/ administrasi	1	18	√		√	
2	Ruang kuliah	4	256	√		√	
3	Ruang diskusi, seminar, rapat	1	35	√		√	
4	Ruang kerja dosen	2	128	√		√	
5	Laboratorium/ studio/bengkel	4	200	√		√	
6	Ruang pangkalan data	1	49	√		√	
7	Ruang Maintenece	-					
8	Bursa Kerja <i>Online</i>						
9	Ruang Perpustakaan	1	77	√		√	
10	Ruang klinik	1	16	√		√	
Luas Seluruhnya			777				

- Ruang Rapat

Ruang rapat merupakan prasarana yang digunakan untuk melakukan koordinasi dan pembahasan tentang kebijakan di Akper Kesdam. Sampai saat di Akper Kesdam sudah memiliki ruang rapat.

- Fasilitas Pendukung

Jumlah LCD memenuhi kebutuhan ruang kuliah dan menggunakan media white board untuk melakukan proses pengajaran. Ini menyebabkan kurang efektifnya proses pembelajaran. Rasio jumlah buku terhadap mahasiswa 1:2 dalam semua bidang kajian keilmuan belum memenuhi yang tersedia dengan kompetensi kurikulum pengajaran tidak seimbang. Relevansi dari refensensi tidak mendukung materi perkuliahan dan bidang keahlian program studi.

Tabel 9. Fasilitas Perkantoran dan Perkuliahan

No.	Jenis Prasarana Pendukung	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan*		Kondisi**	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Tera wat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Masjid	-	-	√		√	
2	Mushollah	1	9	√		√	
3	Lapangan sepak bola	-	-	-		-	
4	Kantin	1	88	√		√	
5	Pertokoan/Koperasi	-	-	-		-	
6	Poliklinik	1	16	√		√	
7	Bursa Kerja <i>Online</i>	-	-	-		-	
8	LapanganVolly	1	160	√		√	
9	LapanganBasket	-	-	-		-	
10	LapanganBadminton	2	160	√		√	
11	Asrama	1	1218	√		√	
12	UKM Seni	1	-	-		-	
13	Komapal	-	-	-		-	
14	UKM Center	-	-	-		-	
15	Lembaga pengembangan profesi	-	-	-		-	
16	Studio e-learning	1		√		√	
17	Ruang Studio Musik						
18	Ruang Konseling	1	6	√		√	
Luas Seluruhnya			1557				

f. Infrastruktur Sistem Informasi

Sistem informasi pada AKPER KESDAM I/BB PEMATANGSIANTAR dikembangkan dengan proses yang terintegrasi untuk setiap domain sistem yang ada, meliputi kriteria sistem, business proses, komponen aplikasi dan arsitektur aplikasi. Seluruh komputer yang berada di Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar telah terhubung dengan jaringan, baik menggunakan kabel jaringan maupun akses *wireless (hotspot)*. Sistem informasi dibangun dengan aplikasi terpusat ditujukan agar mudah dalam perawatan, pembaharuan dan pergantian produk. Dengan sentralisasi sistem informasi, potensi keberagaman bisnis proses dapat dicegah dan hal ini untuk mengantisipasi munculnya pulau-pulau data yang tersebar dengan aturan yang berbeda-beda. Sistem tersebut juga dibangun dengan pengembangan *opensource*, agar pada masa selanjutnya pihak penerus sistem dapat mengembangkan, dan menyesuaikan sistem dengan kebutuhan dan kondisi setempat bila dibutuhkan pembaharuan. Untuk mendukung aktifitas pelayanan akses sistem informasi, Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar terus melakukan penambahan kapasitas *bandwidth*, sampai saat ini kapasitas *bandwidth* yang dimiliki adalah 50 Mbps. Koneksi internet di Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar juga digunakan untuk melayani seluruh area kampus dengan 1 unit server pada pusat data/*data center* yang digunakan untuk mengelola keseluruhan sistem informasi antara lain server database.

A. Sistem Manajemen Proses Akademik

Proses akademik berlangsung mulai dari penerimaan mahasiswa baru hingga kelulusan mahasiswa.

1. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru

Masih secara manual prosedur

2. Sistem Informasi Registrasi

Masih manual prosedur

3. Sistem Informasi Akademik

Masih secara manual prosedur

B. Sistem Manajemen Pengetahuan

1. Sistem Informasi Perpustakaan

Merupakan sistem informasi yang digunakan untuk mengelola pengadaan koleksi, katalogisasi, sirkulasi (peminjaman dan pengembalian), keanggotaan, monitoring yang dimiliki Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar.

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA PENELITIAN

3.1. Masalah dan Strategi Pengembangan

Masalah lingkungan dan kesehatan masyarakat masih banyak dijumpai. Kondisi ini kemungkinan disebabkan oleh antara lain kualitas pelayanan kesehatan ibu yang belum memadai, teknologi kesehatan yang kurang dan pelayanan prima (*excellent service*) yang belum diterapkan dalam pelayanan kesehatan baik di rumah sakit, klinik dan juga praktek kesehatan. Dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar sebagai perguruan tinggi mengambil peran dalam mengembangkan sumber daya manusia bidang kesehatan khususnya kesehatan masyarakat.

Pengembangan ilmu pengetahuan bagi Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar merupakan jantung yang peranannya teramat penting karena bergerak di dunia pendidikan. Ilmu pengetahuan mencakup kegiatan penelitian, seminar, workshop, lokakarya serta kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sebuah lembaga. Untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya adalah dengan melakukan penelitian dalam berbagai bidang disiplin ilmu. Berkaitan dengan hal tersebut Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar pada tahun 2006 telah menetapkan visi, misi, tujuan dan Rencana Strategis (Renstra) sebagai acuan pengembangan pendidikan di Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar.

Dari hasil analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*), kondisi internal maupun kondisi eksternal Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar dinilai stabil dan mempunyai peluang besar dalam mencapai visi dan pengembangan institusi maupun LPPM. Pengembangan terus diupayakan melalui SDM, teknologi kesehatan yang diciptakan dan konsep *excellent service* dengan perencanaan dan target yang operasional. Implementasi strategis pengembangannya adalah “tumbuh berdasarkan segmen pasar, spesialisasi, dan investasi selektif”, artinya perluasan pasar, fasilitas maupun teknologi yang dapat dilakukan adalah melalui pengembangan internal.

Dengan mencermati kondisi internal dan eksternal, melalui proses evaluasi yang seksama, dirumuskan masalah-masalah strategis yang selanjutnya menjadi dasar untuk dapat menentukan Rencana Strategis Pengembangan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar.

3.2. Masalah-masalah Strategis dan Strategi Pengembangan Bidang Penelitian, Publikasi

Berdasarkan rencana strategis Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar tahun 2017-2021 yang telah dirumuskan, maka telah disusun rencana strategis pengembangan bidang penelitian, yakni sebagai berikut:

- 1) Penyusunan kebijakan penelitian yang mengarah pada ciri khas Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar:
 - a. Pengembangan teknologi kesehatan yang dapat diterapkan di masyarakat dan dapat memasuki pangsa pasar
 - b. Pelayanan Kesehatan yang excellent service untuk meningkatkan status kesehatan ibu dan anak
- 2) Penyusunan pedoman pengelolaan penelitian yang berkualitas sebagai panduan mulai dari pengusulan proposal sampai dengan seminar penelitian dan tidak lanjut
- 3) Peningkatan kemampuan SDI dalam bidang penelitian yang berkualitas
- 4) Penggalan sumber pendanaan penelitian dari dalam maupun luar Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar.
- 5) Peningkatan kegiatan integrasi penelitian, pengajaran dan pengabdian masyarakat.
- 6) Penyusunan kebijakan dalam upaya menjamin keberlanjutan penelitian, yang memenuhi aspek sebagai berikut:
 - a. Memiliki agenda penelitian jangka panjang sesuai dengan rencana pengembangan.
 - b. Tersedianya SDI, prasarana, dan sarana yang memungkinkan terlaksananya penelitian secara berkelanjutan.
 - c. Mengembangkan dan membina jejaring penelitian dengan berbagai pihak termasuk dengan dunia usaha.
 - d. Menyediakan atau mencari berbagai sumber dana penelitian seperti hibah penelitian nasional maupun internasional.
- 7) Penguatan dalam fokus dan bidang unggulan penelitian
- 8) Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam penelitian dosen.
- 9) Pembentukan sentra pelayanan kesehatan yang Excellent service dengan teknologi kesehatan sebagai wadah uji coba pengembangan teknologi.

Adapun rencana strategis pengembangan bidang publikasi ilmiah:

- a. Peningkatan kualitas jurnal yang diterbitkan mengarah pada jurnal teknologi kesehatan nasional terakreditasi dan jurnal internasional
- b. Peningkatan penelitian dosen yang diseminarkan dalam seminar internasional
- c. Peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam bidang publikasi karya ilmiah di tingkat nasional, ASEAN dan internasional.
- d. Peningkatan jumlah dan kualitas artikel dalam jurnal ilmiah nasional dan internasional yang terindek, tersitasi, dan mempunyai *impact factor* tinggi.
- e. Peningkatan pengakuan (*recognition*) melalui penghargaan, Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) dan hak royalti:
 - a. Peningkatan kualitas hasil penelitian dan atau invensi yang inovatif di tingkat nasional dan atau internasional.
 - b. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran dosen akan pentingnya Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dan hak royalti atas karya ilmiah dan atau invensi yang dihasilkan serta pencegahan dan penanganan plagiasi.
 - c. Peningkatan peran Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar dalam memfasilitasi dosen untuk mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dan hak royalti.
- 6) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah dalam bentuk buku sesuai Visi, Misi Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Sasaran

Sasaran LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar ditetapkan berdasarkan strategi pencapaian visi misi Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar dan LPPM dan juga berdasarkan analisa SWOT yang telah dilakukan. Dengan hal ini maka perlu dibuat langkah strategis yang dinamis dan berkesinambungan antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mendukung upaya pencapaian tersebut, program jangka pendek yang harus dilakukan adalah riset yang fokus pada tema-tema dan topik-topik penelitian yang ada di penelitian unggulan perguruan tinggi di Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar. Untuk merealisasi kegiatan riset yang akan dilaksanakan maka perlu menetapkan sasaran yang tepat.

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan bidang unggulan sampai tahun 2020, adalah:

- a. Tercapainya manajemen penelitian yang baik di Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar
- b. Keunggulan penelitian Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar
- c. Peningkatan daya saing Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional
- d. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan jumlah penelitian, peningkatan kegiatan penelitian itu sendiri, kompetensi peneliti, perolehan HKI, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana penelitian;
- e. Tercapainya pemanfaatan kerjasama antar peneliti dengan institusi, baik dalam negeri maupun luar negeri.

Program strategis :

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah penelitian dan pengabdian;
- b. Perlu sistem penghargaan (insentif) untuk karya penelitian, pengabdian dan karya ilmiah lain;
- c. Mengembangkan dan memelihara upaya-upaya untuk menjalin kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Identifikasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian yang mempunyai peluang mendapatkan HKI;

- e. Mengembangkan materi dan proses pembelajaran berdasarkan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

4.2. Program dan Kegiatan

Program strategis LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar dituangkan dalam rencana riset unggulan sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Riset Unggulan LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar disesuaikan dengan arah kebijakan nasional dan disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki oleh Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar. Bidang riset unggulan Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar adalah kajian yang berorientasi kepada masyarakat dan berkontribusi nyata dalam penyelesaian sebagian masalah nasional maupun secara spesifik tentang permasalahan di lokal Siantar, Sumatera Utara. Selanjutnya Riset Unggulan Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar berorientasi pada teknologi kesehatan dan pelayanan kesehatan yang *excellent service*. Bidang riset unggulan Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar tersebut, secara rinci dibreakdown menjadi topik-topik penelitian yang merupakan arah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti-peneliti LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar. Berikut ini disajikan tabel dan skema penelitian pada bidang riset unggulan.

4.3. Pengukuran Kinerja

Kinerja pelaksanaan diukur berdasarkan indikator-indikator kinerja kunci (KPI) yang lebih dititikberatkan kepada hasil atau luaran penelitian. Pengukuran kinerja dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan mengevaluasi standar nasional penelitian berikut :

1. STANDAR HASIL PENELITIAN

a. Pengertian dan Ruang Lingkup

Penelitian dalam dunia pendidikan tinggi diartikan sebagai kegiatan mencari kebenaran yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sasaran utama penelitian ditujukan kepada peningkatan kualitas melalui penelitian yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan kemanusiaan sesuai visi dan misi Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar untuk berperan aktif dalam perkembangan ilmu

pengetahuan, teknologi, budaya dan seni. Untuk itu, sangat diperlukan koordinasi pada semua ruang lingkup agar kegiatan berbagai bidang penelitian mengarah pada penelitian kesehatan yang mengikuti perkembangan.

Untuk mengisi bidang penelitian Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar, ada 3 kategori penelitian yang dapat dilaksanakan oleh peneliti, yaitu: 1) Penelitian dasar atau fundamental merupakan penelitian ilmu dasar yang sangat berkaitan dengan pengembangan teori dan yang mendasari kemajuan ilmu pengetahuan tertentu; 2) Penelitian terapan merupakan kegiatan penelitian untuk menerapkan ilmu dasar agar dapat menghasilkan produk teknologi yang kelak bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat; 3) Penelitian pengembangan merupakan kegiatan penelitian pengembangan teknologi atas permintaan masyarakat untuk meningkatkan produk yang telah ada agar dapat memenuhi kebutuhan mereka.

Guna meningkatkan mutu penelitiannya, Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar melalui Lembaga Penelitian harus meningkatkan profesionalisme para penelitiannya. Yang dimaksud dengan profesionalisme disini ialah menjadikan penelitian sebagai profesi dalam pelaksanaan dharma kedua dari Tridharma Perguruan Tinggi dengan imbalan yang pantas bagi para peneliti. Selain peneliti sebagai individu, juga diperlukan peneliti sebagai suatu kelompok atau tim yang bekerja bersama. Pelaku penelitian harus mengerjakan penelitiannya dengan berpedoman pada Kode Etik Pelaku Penelitian yang sudah disepakati dan berlaku di Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar, termasuk didalamnya keberadaan komisi etik pelaku penelitian untuk penyelesaian berbagai masalah terkait pelaksanaan dan produk penelitian yang melanggar kode etik pelaku penelitian.

b. Landasan Ideal

Bagian kesepuluh UU No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 45 menyatakan:

- (1) Penelitian di Perguruan Tinggi diarahkan untuk mengembangkan Ilmu pengetahuan dan Teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- (2) Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Civitas Akademika sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik,
- (3) Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan berdasarkan jalur kompetensi dan kompetisi.

c. Standar dan Indikator Kinerja

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	Etik penelitian	Tersedianya komisi etik penelitian untuk melakukan tinjauan (<i>review</i>) aspek etik penelitian sebagai indikator penelitian
2	Manfaat dan keterkaitan program studi dan ilmu pengetahuan	Adanya keterkaitan penelitian dengan pihak pendidikan berupa: - Melibatkan minimal satu mahasiswa dalam setiap penelitian - Memiliki hak paten - Penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
3	Menghasilkan dana	Keberhasilan penelitian dapat menghasilkan dana
4	Mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk jurnal lokal, nasional dan internasional	- Hasil penelitian dipublikasikan dalam bentuk jurnal ilmiah lokal minimal 1 per penelitian. - Karya penelitian dosen yang memperoleh penghargaan/award di tingkat lokal, nasional dan internasional minimal 1 karya per 3 tahun. - Memiliki Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) yang diregistrasi minimal 1 per program studi per 3 tahun.
5	Dosen diwajibkan melaksanakan kegiatan penelitian dengan melibatkan mahasiswa	Penelitian dosen sesuai bidang keilmuan atau profesi atas biaya sendiri atau dibiayai oleh pihak terkait (sebagai ketua atau anggota per dosen per tahun) minimal 1 judul per tahun

d. Bentuk Diseminasi Luaran Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memiliki luaran berikut :

1. Publikasi Ilmiah (Jurnal, Proseding)
2. Produk yang langsung dapat dimanfaatkan
3. Buku ajar, bahan ajar, monograf,
4. Hak Kekayaan Intelektual (HKI),
5. Laporan tugas akhir
6. Pengabdian kepada masyarakat
7. Poster dan Profil

2. STANDAR ISI PENELITIAN

a. Pengertian dan Ruang Lingkup

Standar isi penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian. Kedalaman dan keluasan materi penelitian meliputi materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan. Materi pada penelitian dasar harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru. Materi pada penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional. Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.

Berikut ruang lingkup isi penelitian :

- (1) Standar isi penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian.
- (2) Kedalaman dan keluasan materi penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan.
- (3) Materi pada penelitian dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru.
- (4) Materi pada penelitian terapan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
- (5) Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional.
- (6) Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.

b. Landasan Ideal

- a. Landasan ideal standar isi penelitian merujuk kepada pasal 45 Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015
- b. Renstra Penelitian LPPM Tahun 2017-2021

C, Standar dan Indikator

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	Penelitian dosen dilakukan sesuai dengan mandat program studi	Penelitian yang dilakukan sesuai dengan mandat program studi (penelitian dasar dan penelitian terapan) masing-masing minimal 80%.
2	Penelitian bersifat ilmiah dan bermutu akademik	Penelitian dipublikasikan secara ilmiah yang terakreditasi nasional maupun internasional minimal 1 penelitian per program studi per 3 tahun.

3. STANDAR PROSES PENELITIAN

a. Pengertian dan Ruang Lingkup

Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Kegiatan penelitian harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, selain harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester.

Berikut ruang lingkup proses penelitian :

- (1) Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
- (2) Kegiatan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.
- (3) Kegiatan penelitian harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
- (4) Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir.
- (5) Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (4).

b. Landasan Ideal

Landasan ideal standar proses penelitian merujuk kepada pasal 46 Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015

c. Standar dan Indikator

No	Standar	Indikator
1	Perencanaan penelitian	Ada perencanaan penelitian (<i>road map</i>) di fakultas/lembaga/pusat.
2	Pelaksanaan penelitian	- Penelitian dilaksanakan sesuai dengan <i>road map</i> yang telah ditetapkan - Penelitian dilaksanakan sesuai dengan <i>time schedule</i> yang disetujui oleh program studi - Kegiatan penelitian harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan.
3	Pelaporan penelitian	- Pelaporan pelaksanaan penelitian sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.
4	Monitoring dan evaluasi penelitian	Adanya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian.
5	Keberlanjutan	Minimal satu tahun institusi memiliki 3 penelitian yang memiliki keberlanjutan untuk dikembangkan

4. STANDAR PENILAIAN PENELITIAN

a. Pengertian dan Ruang Lingkup

Standar penilaian penelitian merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian. Penilaian proses dan hasil penelitian dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit: a. edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya; b. objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas; c. akuntabel, yang merupakan penilaian penelitian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti; dan d. transparan, yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan. Penilaian proses dan hasil penelitian harus juga memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian. Penilaian penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel,

dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian. Penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi diatur berdasarkan ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.

Berikut ruang lingkup penilaian penelitian :

- (1) Standar penilaian penelitian merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian.
 - a. Penilaian proses dan hasil penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara terintegrasi paling sedikit memenuhi unsur: edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya; dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
- (2) Penilaian proses dan hasil penelitian harus memenuhi prinsip penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian.
- (3) Penilaian penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil penelitian.
- (4) Penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir
- (5)

b. Landasan Ideal

Landasan ideal Standar Penilaian Penelitian tercantum dalam pasal 47 Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015

c. Standar dan Indikator

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	Perencanaan	- Adanya perencanaan penelitian untuk jangka panjang, menengah dan tahunan. - Memiliki perencanaan anggaran/biaya yang memadai dan berkelanjutan dalam penelitian
2	Pelaksanaan	- Adanya kesesuaian antara pelaksanaan penelitian dengan proposal. - Adanya kesesuaian antara isi penelitian dengan proposal. - Adanya kesesuaian antara waktu pelaksanaan penelitian dengan proposal. - Adanya kesesuaian antara anggaran/dana

- | | | |
|---|------------------------|---|
| 3 | Evaluasi dan perbaikan | pelaksanaan penelitian dengan proposal.
- Ada penilaian dari tim <i>reviewer</i> tentang <i>content</i> bidang kajian yang meliputi aspek : edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan
- Ada tindakan koreksi terhadap ketidaksesuaian |
|---|------------------------|---|

5. STANDAR PENELITI

a. Pengertian dan Ruang Lingkup

Standar peneliti merupakan kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian. Peneliti wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian. Kemampuan peneliti ditentukan berdasarkan: kualifikasi akademik dan hasil penelitian. Kemampuan peneliti menentukan kewenangan melaksanakan penelitian

Standar Peneliti dapat dikembangkan berdasarkan

1. Pengalaman
2. Kredibilitas
3. Kemampuan kerjasama
4. Komitmen waktu
5. Penghargaan nasional dan internasional (brp penghargaan) 89 judul/tahun
6. Konsultan/staf ahli
7. Terlibat dalam penelitian internasional
8. Kelompok peneliti bermutu
9. Penelitian sesuai jadwal

Berikut ruang lingkup standar peneliti :

- (1) Standar peneliti merupakan kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
- (2) Peneliti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian.
- (3) Kemampuan peneliti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan berdasarkan:
 - a. kualifikasi akademik;
 - b. hasil penelitian.

- (4) Kemampuan peneliti sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menentukan kewenangan melaksanakan penelitian
- (5) Pedoman mengenai kewenangan melaksanakan penelitian ditetapkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.

b. Landasan Ideal

Landasan ideal Standar Peneliti tercantum dalam pasal 48 Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015.

c. Standar dan Indikator

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	Profesionalisme peneliti	- Ada kesesuaian bidang keilmuan peneliti dengan tema penelitian - Memiliki standar untuk melaksanakan penelitian (menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitandan tingkat kedalaman penelitian)
2	Pencapaian peneliti	Minimal 1 penghargaan berskala nasional per program studi per 3 tahun
3	Sumberdaya dosen yang mencukupi dan memenuhi kualifikasi pendidikan	Seluruh dosen yang melakukan kegiatan penelitian memenuhi kualifikasi pendidikan magister

6. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN

a. Pengertian dan Ruang Lingkup

Standar sarana dan prasarana penelitian merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. Sarana dan prasarana penelitian merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi.

Sarana dan prasarana penelitian di perguruan tinggi juga dimanfaatkan untuk kegiatan proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, sarana prasarana penelitian harus memenuhi standar mutu keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan.

Berikut ruang lingkup sarana dan prasarana penelitian :

- (1) Standar sarana dan prasarana penelitian merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian.
- (2) Sarana dan prasarana penelitian sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk:
 - a. memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi;
 - b. proses pembelajaran; dan
 - c. kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- (3) Sarana dan prasarana penelitian sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2) harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

b. Landasan Ideal

Landasan ideal standar sarana dan prasarana penelitian tercantum dalam pasal 49 Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015

3.6.3. Standar dan Indikator

No	Standar	Indikator
1	Fakultas harus menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan penelitian.	1. Tersedia sarana dan prasarana pendukung penelitian dengan jumlah yang memadai dengan kualitas yang baik 2. Minimal 40% penelitian dilaksanakan dengan sarana dan prasarana milik Institusi (seperti laboratorium, studio, bengkel, kolam percobaan, dll dilengkapi dengan peralatan).
2	Dana operasional penelitian	Rata-rata dana penelitian dosen > Rp. 3.000.000,- per dosen tetap per tahun
3	Kontrak penelitian	Terdapat kontrak penelitian antara peneliti dengan penyandang dana penelitian yang didokumentasikan di Lembaga Penelitian

4	Fasilitas	- Tersedia laboratorium riset yang memadai dan memenuhi standar mutu keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan - Laboratorium riset dilengkapi dengan peralatan dan bahan habis pakai dengan jumlah memadai dan bermutu baik - Ketersediaan dana bagi peneliti yang mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional terindeks scopus dan jurnal nasional terakreditasi - Ketersediaan dana bagi peneliti yang mempublikasikan hasil penelitiannya dalam bentuk buku referensi - Ketersediaan dana bagi peneliti yang mendaftarkan hasil penelitiannya dalam bentuk Paten
---	-----------	---

7. STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN

a. Pengertian dan Ruang Lingkup

Standar pengelolaan penelitian merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian. Pengelolaan penelitian dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian. Kelembagaan adalah lembaga penelitian, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.

Ruang lingkup pengelolaan penelitian :

- (1) Standar pengelolaan penelitian merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian.
- (2) Pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian.
- (3) Kelembagaan memiliki tupoksi :
 - a. menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian perguruan tinggi;
 - b. menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian;
 - c. memfasilitasi pelaksanaan penelitian;
 - d. melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian;
 - e. melakukan diseminasi hasil penelitian;

- f. memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan kekayaan intelektual (KI);
 - g. memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi; dan
 - h. melaporkan kegiatan penelitian yang dikelolanya.
- (4) Kelembagaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) adalah lembaga penelitian, lembaga penelitian, atau bentuk lain yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi
- (5) Kewajiban perguruan tinggi yaitu :
- a. memiliki rencana strategis penelitian yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi
 - b. menyusun kriteria dan prosedur penilaian penelitian paling sedikit menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah dan mutu bahan ajar;
 - c. menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi penelitian dalam menjalankan program penelitian secara berkelanjutan;
 - d. melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi penelitian dalam melaksanakan program penelitian;
 - e. memiliki panduan tentang kriteria peneliti dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian;
 - f. mendayagunakan sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerja sama penelitian;
 - g. melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian; dan
 - h. menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi penelitian dalam menyelenggarakan program penelitian paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi

Pengelolaan penelitian:

1. Institusi
2. Struktur manajemen
3. Rencana yang jelas
4. Alokasi dana
5. Fasilitas
6. Dokumentasi

7. Dikelola LPPM AKPER KESDAM I/BB PEMATANGSIANTAR dan Unit Penelitian di tingkat Fakultas
8. Struktur organisasi, fungsi dan garis pertanggungjawaban yang jelas
9. Tersedia roadmap institusi, fakultas, dan peneliti yang mengacu pada penelitian unggulan AKPER KESDAM I/BB PEMATANGSIANTAR
10. Alokasi dana AKPER KESDAM I/BB PEMATANGSIANTAR untuk penelitian dan publikasi (seminar dan publikasi di jurnal baik nasional maupun internasional) 20-30%
11. Fasilitas pendukung kegiatan penelitian berupa laboratorium dengan peralatan lengkap dan laboratorium lapangan.
12. Tersedianya pusat dokumentasi kegiatan Penelitian yang mudah diakses IT

b. Landasan Ideal

Landasan ideal Standar Pengelolaan Penelitian tercantum dalam pasal 50 Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015

c Standar dan Indikator

No	Standar	Indikator
1	Pengelolaan penelitian	1. Adanya kesesuaian kegiatan penelitian dengan rencana induk penelitian Akper Kesdam I/Bb Pematangsiantar. 2. Memiliki Gugus Penjamin atau Kendali Mutu dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam pengendalian mutu penelitian. 3. Adanya SOP monitoring dan evaluasi terhadap
2	Memiliki pusat-pusat studi	1. Minimal memiliki satu pusat studi per program studi 2. Pusat studi mengkaji dan mengevaluasi kelayakan penelitian dosen
3	Memiliki sentra e-journal dan jurnal internasional	Setiap prodi memiliki minimal 1 jurnal online yang berpusat di LPPM
4	Memiliki Sentra Haki	Memiliki kepengurusan sentra haki dan minimal 5 haki per tahun
5	Memiliki desa binaan	Institusi minimal memiliki 1 desa binaan

8. STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN

a. Pengertian dan Ruang Lingkup

Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian. Universitas wajib menyediakan dana penelitian internal. Selain dari anggaran penelitian internal universitas, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam

maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. Pendanaan penelitian digunakan untuk membiayai:

Ruang lingkup pendanaan dan pembiayaan penelitian :

- (1) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian.
- (2) Perguruan tinggi wajib menyediakan dana penelitian internal.
- (3) Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat.
- (4) Pendanaan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) digunakan untuk membiayai:
 - a. perencanaan penelitian;
 - b. pelaksanaan penelitian;
 - c. pengendalian penelitian;
 - d. pemantauan dan evaluasi penelitian;
 - e. pelaporan hasil penelitian; dan
 - f. diseminasi hasil penelitian.
- (5) Mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian diatur oleh pemimpin perguruan tinggi.
- (6) Perguruan tinggi wajib menyediakan dana pengelolaan penelitian.
- (7) Dana pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk membiayai:
 - a. manajemen penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian;
 - b. peningkatan kapasitas peneliti; dan
 - c. insentif publikasi ilmiah atau insentif kekayaan intelektual (KI).

b. Landasan Ideal

Landasan ideal Standar Pendanaan penelitian tercantum dalam pasal 52 Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015

c. Standar dan Indikator

No	Standar	Indikator
1	Dana penelitian yang memadai	Rata-rata dana penelitian dosen > Rp. 3 juta per dosen tetap per tahun Persentase penggunaan dana Penelitian > 5% total pemasukan dana kampus
2	Pendanaan yang berasal dari kerjasama kegiatan penelitian dengan instansi di dalam/luar negeri yang relevan dengan mandat.	1. Persentase rata-rata jumlah penelitian dosen yang sesuai bidang per tahun yang bekerjasama dengan dalam negeri > 20% 2. Persentase rata-rata jumlah penelitian dosen yang sesuai bidang per tahun yang bekerjasama dengan luar negeri > 10%
3	Pendanaan hibah internal	1. Hibah internal dilakukan sekali setiap tahun 2. Minimal dana yang diberikan Rp 5 juta per proposal 3. Seluruh dosen tetap wajib mengikuti hibah internal sesuai skema dan ketentuan dikti
3	Pendanaan dan alokasi khusus bagi penelitian unggul	Setiap prodi berhak mengusulkan ke pusat studi penelitian unggulan sesuai dengan linieritas keilmuannya
4	Insentif bagi karya ilmiah dosen tetap	Insentif disesuaikan dengan pedoman insentif dan income generating LPPM Setiap dosen wajib bersaing mendapatkan minimal satu karya ilmiahnya di LPPM

BAB V

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI RENSTRA

Road Map LPPM 2018-2022 dengan tema ”gawat darurat” dibuat berdasarkan kebutuhan penelitian di Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar. Adapun Road Map Sebagai Berikut :

Perumusan Riset Unggulan Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar (AKPER KESDAM I/BB PEMATANGSIANTAR) dilakukan dengan beberapa tahap, antara lain sebagai berikut ;

- a. Identifikasi dan pengelompokkan topik-topik penelitian yang dihimpun dari data penelitian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Akper Kesdam tahun mulai tahun 2018-2022 serta berdasarkan data/informasi dari tiap unit.
- b. Setiap kelompok dilakukan evaluasi kuantitatif berdasarkan capaian publikasi dan dana penelitian yang diperoleh, serta evaluasi kualitatif berdasarkan survay pendapat para kepala unit mengenai keunggulan dan keunikan tiap kelompok topik.
- c. Setelah dua tahap di atas kemudian dirumuskan bidang riset unggulan yang perlu dijadikan prioritas utama penelitian di Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar secara *top-down* dan bidang *non-unggulan* yang tetap difasilitasi secara *bottom-up* dengan dana kompetitif.
- d. Berdasarkan hasil riset unggulan tersebut kemudian disusun peta jalan (*road-map*) penelitian secara rinci untuk kurun waktu lima tahun 2018-2022
sebagaimana dimaksud adalah ;
 1. Keperawatan dasar
 2. Keperawatan Medikal Bedah
 3. Keperawatan Maternitas
 4. Keperawatan Anak
 5. Keperawatan Jiwa
 6. Keperawatan Komunitas

Tema-tema riset unggulan yang merupakan prioritas pengembangan Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar akan menjadi rujukan dalam penelitian dan pendanaan selama lima tahun ke depan. Sedangkan peta jalan memberikan acuan mengenai capaian yang telah diperoleh serta arah pengembangan penelitian ke depan baik dalam jangka menengah tahun 2018 maupun jangka panjang hingga 2041. Berikut Roadmap LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar 2018-2041:

Tabel 1. Roadmap LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar 2018-2041

Bidang	2018-2021	2022-2026	2027-2031	2032-2-36
Keperawatan dasar	1. Pelatihan Mencuci tangan 2. Pemakaian handscoon setiap tindakan	1. Kesterilan alat - alat 2. Prinsip benar dalam pemberian obat	1. ke sterilan alat – alat 2. Prinsip benar dalam pemberian obat	1. Kesterilan alat – alat 2. Prinsip benar dalam pemberian obat Pangan
Keperawatan Medikal Bedah	1. Pemenuhan oksigen 2. Pemenuhan cairan dan elektrolit 3. Pemenuhan Nutrisi 4. Pemenuhan eliminasi	1. Pemenuhan oksigen 2. Pemenuhan cairan dan elektrolit 3. Pemenuhan Nutrisi 4. Pemenuhan eliminasi	1. Pemenuhan oksigen 2. Pemenuhan cairan dan elektrolit 3. Pemenuhan Nutrisi 4. Pemenuhan eliminasi	1. Pemenuhan oksigen 2. Pemenuhan cairan dan elektrolit 3. Pemenuhan Nutrisi 4. Pemenuhan eliminasi
Keperawatan Maternitas	1. Perawatan Ibu hamil 2. Perawatan Ibu Nifas 3. Nutrisi Ibu Hamil	1. Perawatan Ibu hamil 2. Perawatan Ibu Nifas 3. Nutrisi Ibu Hamil	1. Perawatan Ibu hamil 2. Perawatan Ibu Nifas 3. Nutrisi Ibu Hamil	1. Perawatan Ibu hamil 2. Perawatan Ibu Nifas 3. Nutrisi Ibu Hamil
Keperawatan Anak	1. Tumbuh Kembang Anak 2. Anak Sehat 3. Anak Sakit 4. Bayi Resiko Tinggi 5. Imunisasi	1. Tumbuh Kembang Anak 2. Anak Sehat 3. Anak Sakit 4. Bayi Resiko Tinggi 5. Imunisasi	1. Tumbuh Kembang Anak 2. Anak Sehat 3. Anak Sakit 4. Bayi Resiko Tinggi 5. Imunisasi	1. Tumbuh Kembang Anak 2. Anak Sehat 3. Anak Sakit 4. Bayi Resiko Tinggi 5. Imunisasi
Keperawatan Jiwa	1. Halusinasi 2. Waham 3. Perilaku Kekerasan 4. Isolasi Sosial 5. Harga Diri Rendah	1. Halusinasi 2. Waham 3. Perilaku Kekerasan 4. Isolasi Sosial 5. Harga Diri Rendah	1. Halusinasi 2. Waham 3. Perilaku Kekerasan 4. Isolasi Sosial 5. Harga Diri Rendah	1. Halusinasi 2. Waham 3. Perilaku Kekerasan 4. Isolasi Sosial 5. Harga Diri Rendah
Keperawatan Komunitas	1. Pengolahan sampah 2. Pencegahan Penyakit 3. Gizi Keluarga	1. Pengolahan sampah 2. Pencegahan Penyakit 3. Gizi Keluarga	1. Pengolahan sampah 2. Pencegahan Penyakit 3. Gizi Keluarga	1. Pengolahan sampah 2. Pencegahan Penyakit 3. Gizi Keluarga

5.2 Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana

Estimasi dana didasarkan pada kegiatan penelitian setiap tahun. Dengan memanfaatkan skema yang telah disediakan, maka setiap topic penelitian dapat didanai melalui sumber yang berasal dari internal dan eksternal LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar. Sumber-sumber dana penelitian internal berasal dari dana penelitian terdesentralisasi dari DIKTI dan dana DIPA Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar.

Sedangkan dana-dana eksternal dapat berasal dari dana penelitian terpusat DIKTI melalui berbagai macam skema penelitian, insentif riset dari kementerian lain, kerja sama dengan Pemerintah Daerah, maupun sumber-sumber lainnya. Besaran estimasi dana berdasarkan tingkatan penelitian disajikan dalam Tabel 15 berikut ini :

Tabel 10. Estimasi Rata-Rata Biaya Penelitian

Tahapan Penelitian	Rata-Rata Besaran Dana	
	Sumber Dana Internal	Sumber Dana Eksternal
Riset Dasar	150,000,000	500,000,000
Riset Terapan	150,000,000	500,000,000
Riset Produk/Kerjasama	200,000,000	1.000,000,000
Riset Market	200,000,000	1.000,000,000

5.3 Penjaminan Mutu

Dalam rangka penjaminan mutu penelitian, dilakukan beberapa kali evaluasi penelitian. Selain untuk memonitoring pelaksanaan penelitian, evaluasi juga dilakukan untuk memeriksa kesesuaian luaran penelitian dengan Renstra ataupun pedoman lainnya. Evaluasi pelaksanaan penelitian dibagi dalam beberapa tahapan, yaitu :

- i. Tahap 1, berupa evaluasi proposal penelitian dengan tujuan mempersiapkan kerangka kerja, rumusan metode serta rencana pendanaan untuk menghasilkan luaran penelitian yang sesuai dengan skema Renstra.
- ii. Tahap 2, berupa pemantauan dan evaluasi kemajuan yang dilaksanakan di pertengahan periode penelitian dengan tujuan mengevaluasi kemajuan, mengidentifikasi kendala dan mencari solusi agar penelitian dapat berlangsung dengan lancar dan baik. Evaluasi pada tahap ini dilakukan berdasarkan laporan kemajuan penelitian.
- iii. Tahap 3, berupa evaluasi laporan akhir terhadap seluruh substansi penelitian yang dilakukan pada akhir penelitian pada tahun tersebut. Pada tahapan ini dilakukan pemantauan akan kesesuaian luaran penelitian dengan tahapan-tahapan Renstra dan rencana penelitian lanjutannya.
- iv. Tahap 4, dilaksanakan untuk mengevaluasi diseminasi hasil penelitian melalui publikasi dalam jurnal ilmiah, pendaftaran produk HKI, seminar hasil penelitian atau bentuk-bentuk luaran lainnya.

Bab VII

PENUTUP

Renstra merupakan gambaran umum dari suatu program kegiatan yang ada di universitas, yang kemudian diturunkan ke tingkat LPPM dimana dalam pembuatan dan penyusunannya berdasarkan dari berdasarkan analisis SWOT, saran dan masukan yang berasal dari Tim LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar, Roadmap Penelitian AKPER KESDAM I/BB PEMATANGSIANTAR 2018-2042, dan kemudian dirumuskan pada Renstra 2016-2020.

Pendanaan implementasi Rencana Strategis ini berasal dari anggaran Yayasan dan sumber-sumber dana lainnya baik dari Pemerintah, Swasta atau pihak ketiga lainnya. Dalam keadaan terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga Rencana Strategis menghadapi kendala besar untuk implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar, yang diajukan ke pimpinan universitas untuk mendapat persetujuan.

6.1. Keberlanjutan Rencana Strategis Penelitian

Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar bertekad untuk terus menjamin keberlanjutan program penelitian unggulan perguruan tinggi yang tertuang di dalam dokumen Renstra Penelitian, dengan dukungan dari berbagai stakeholder baik dari dalam maupun luar lingkungan Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar. Dukungan tersebut dapat berwujud berupa kebijakan, sarana prasarana serta sumber daya manusia yang ada dilingkungan Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar. Dalam perspektif jangka panjang, Renstra Penelitian Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar disusun sebagai dasar upaya pengembangan Pusat Keunggulan agar supaya memiliki kemampuan revenue generating yang ditumbuhkan melalui skema spinoff. Renstra Penelitian Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar ini merupakan analisis kebutuhan dan tuntutan perkembangan penelitian yang ada di Ditlitabmas Dikti.

6.2. Ucapan Terima Kasih

Atas terselesaikannya RENSTRA ini, disampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada seluruh anggota tim yang turut serta membantu dalam menyusun baik langsung maupun tidak langsung. Demikian juga kepada Direktur Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar disampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan saran-sarannya. Kepada pembaca, diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif dalam rangka perbaikan dan penyempurnaannya.

Semoga dengan adanya Renstra Penelitian ini dapat menjadi panduan para dosen/peneliti di Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar agar produk - produk penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan lebih berdaya guna, baik bagi masyarakat, industri, dan bagi Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar.

Penyusun memberikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Lembaga Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi, yang telah memberikan dukungan baik berupa program sosialisasi Renstra Penelitian, pelatihan pembuatan Renstra Penelitian, serta penyediaan dana penelitian untuk Perguruan Tinggi,
- b. Direktur, Pembantu Direktur dan segenap pimpinan dilingkungan Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar atas dukungan dan saran-sarannya dalam penyusunan dan penetapan Renstra Penelitian - Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar,
- c. Senat Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar, atas dukungannya sehingga dapat dilaksanakan Rapat Senat untuk menetapkan Renstra Penelitian - Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar tahun 2017-2021,
- d. Segenap staf Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar atas penyediaan data-data yang diperlukan, segala sarana dan prasarana dalam penyusunan Renstra Penelitian tahun 2017-2021,
- e. Seluruh tim penyusun Renstra Penelitian - Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar, atas segala dukungannya dalam proses penyusunan hingga proses penetapan Renstra Penelitian- Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar tahun 2017-2021 oleh Direktur Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar.

Tim Penyusun Renstra Penelitian Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar

Pengarah : dr. H. Andi Buchari M.KM

Penanggungjawab : Riskawani Eka Putri Perangin-angin M.KM (Ketua LPPM)

Anggota Tim :

- ☐ Lisamawati S.Kep,Ns (sekretaris)
- ☐ Susan Fortuna Amd.Kep